



SmartID in Collaboration
with Gov-Lab FIA UB

Konsepси Penyusunan PROSES BISNIS

21-30 April 2021

18-19 Maret 2021



AREA PERUBAHAN REFORMASI BIROKRASI

Hasil yang diharapkan sistem, *proses* dan prosedur kerja yang *jasas, efektif, efisien, terukur* dan sesuai dengan prinsip-prinsip *good governance*



DASAR HUKUM

**UU 30 TH 2014 ADM
PEMERINTAHAN**

**PERMENPANRB No 14 Th 2014
Pedoman Evaluasi Reformasi
Birokrasi**

**PERMENPANRB No. 19 Tahun
2018 Penyusunan Peta Proses
Bisnis Intansi Pemerintah**

DEFINISI PETA PROSES BISNIS



Adalah **diagram** yang menggambarkan hubungan kerja yang efektif & efisien antar unit organisasi untuk menghasilkan kinerja sesuai dengan tujuan pendirian organisasi agar menghasilkan keluaran yg bernilai tambah bagi pemangku kepentingan

MAKSUD DAN TUJUAN PETA PROBIS

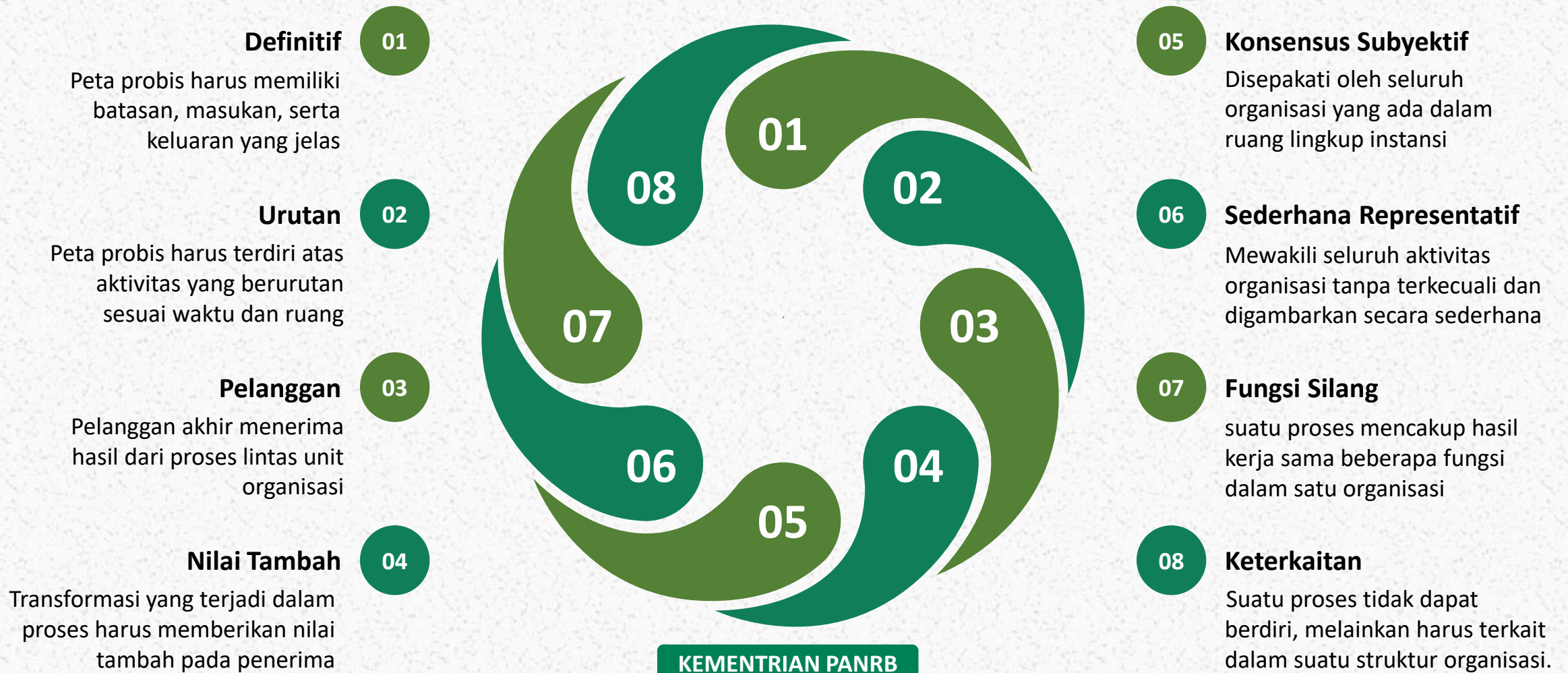
Maksud

1. Sebagai acuan Penyusunan Peta Probis
2. Penjabaran dari visi, misi, tujuan, renstra
3. Menciptakan Hub. Kerja yang efektif dan efisien

Tujuan

1. Terciptanya Pelaksanaan tugas fungsi secara efektif dan efisien
2. Mempermudah komunikasi visi, misi dan tujuan
3. Membuat dokumentasi secara rinci

PRINSIP PENYUSUNAN



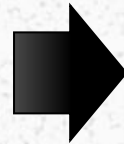
TAHAPAN PENYUSUNAN



ASAS PENYUSUNAN PETA PROBIS

Asas 1

Pengelompokan dilakukan **berdasarkan fungsi** bukan berdasarkan unit kerja/struktur



Asas 2

Pengelompokan fungsi organisasi merupakan **keepakatan cara pandang** terhadap seluruh program dan kegiatan yang dilakukan Instansi Pemerintah.



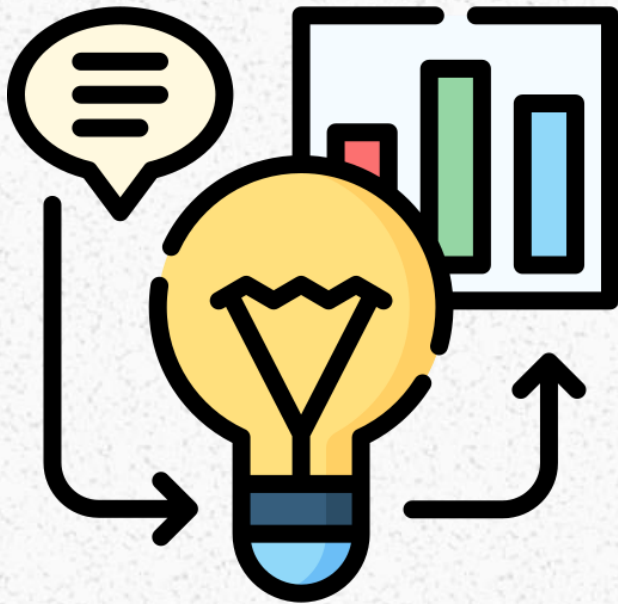
Asas 3

Semakin sederhana pengelompokan fungsi organisasi semakin baik.



PETA PROBIS

PENGELOMPOKAN PROSES



PROSES INTI

Proses Inti merupakan proses yang menciptakan aliran nilai utama

1. Berperan langsung dalam memenuhi kebutuhan pengguna eksternal dan internal instansi pemerintah
2. Berpengaruh langsung terhadap keberhasilan instansi pemerintah dalam mencapai visi, misi, dan strategi organisasi
3. Memberikan respon langsung terhadap permintaan dan memenuhi kebutuhan pengguna

PROSES PENDUKUNG

Proses pendukung adalah proses untuk mengelola operasional dan manajemen dari suatu system dan memastikan proses inti berjalan dengan baik.

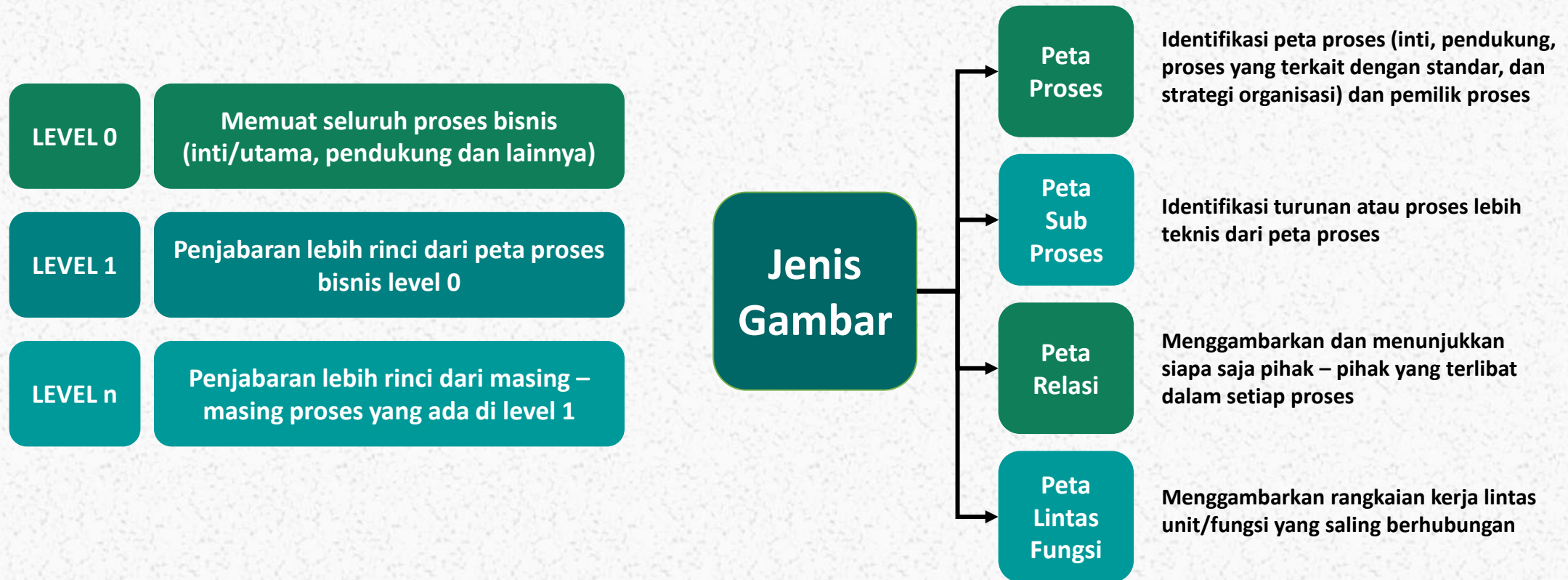
1. Memenuhi kebutuhan pengguna internal
2. Memberikan dukungan atas aktivitas pada proses inti

PROSES LAINNYA

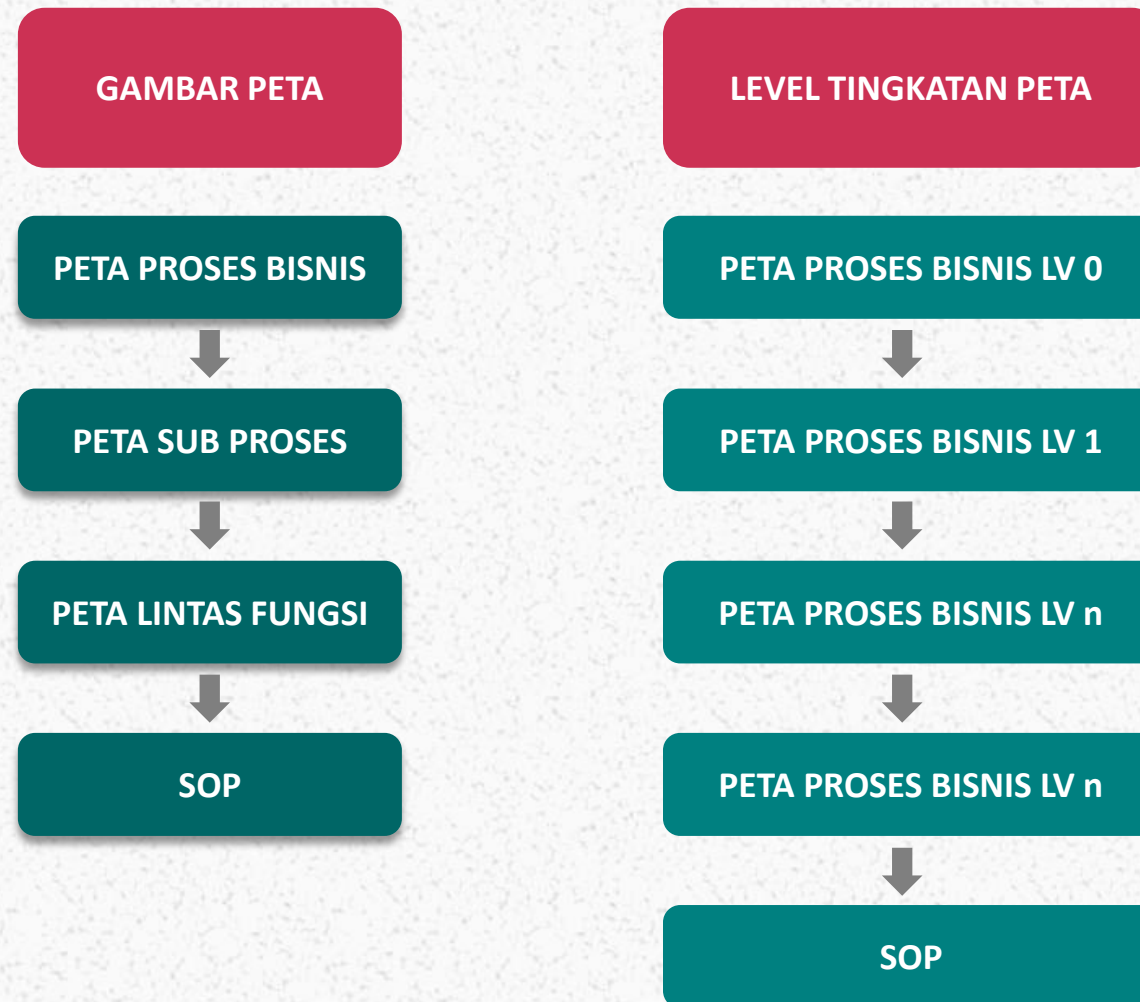
Proses lainnya adalah proses yang tidak memiliki kaitan langsung dengan proses inti namun menghasilkan nilai manfaat bagi pemangku kepentingan eksternal. Proses lainnya memiliki kriteria yang memungkinkan aktivitas pada proses berjalan lebih optimal.

PEMODELAN PROSES

Pembuatan rumusan **peta proses bisnis** dengan teknik **penggambaran alur** baik secara manual maupun menggunakan program aplikasi

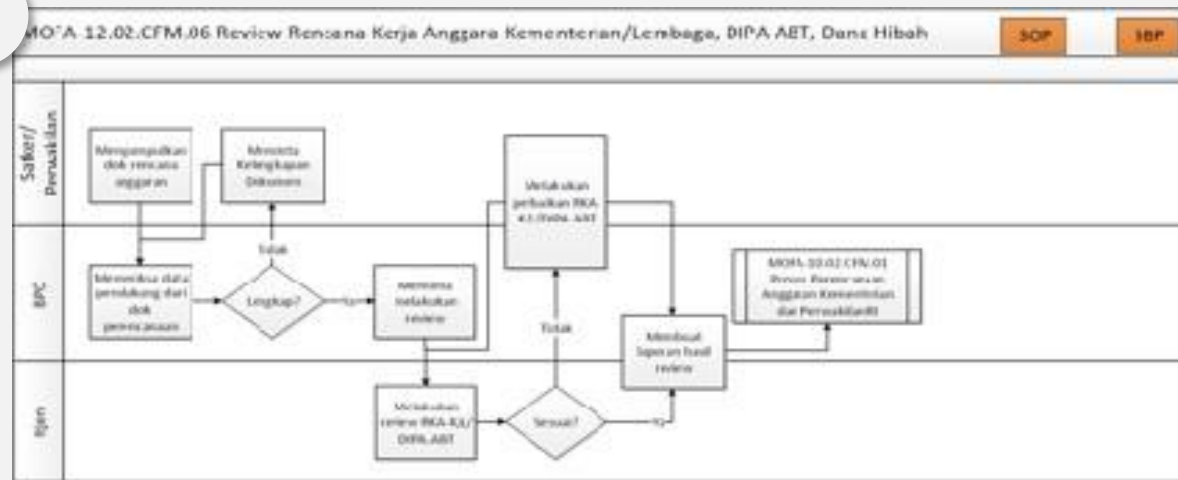


PERBANDINGAN MODEL PROSES

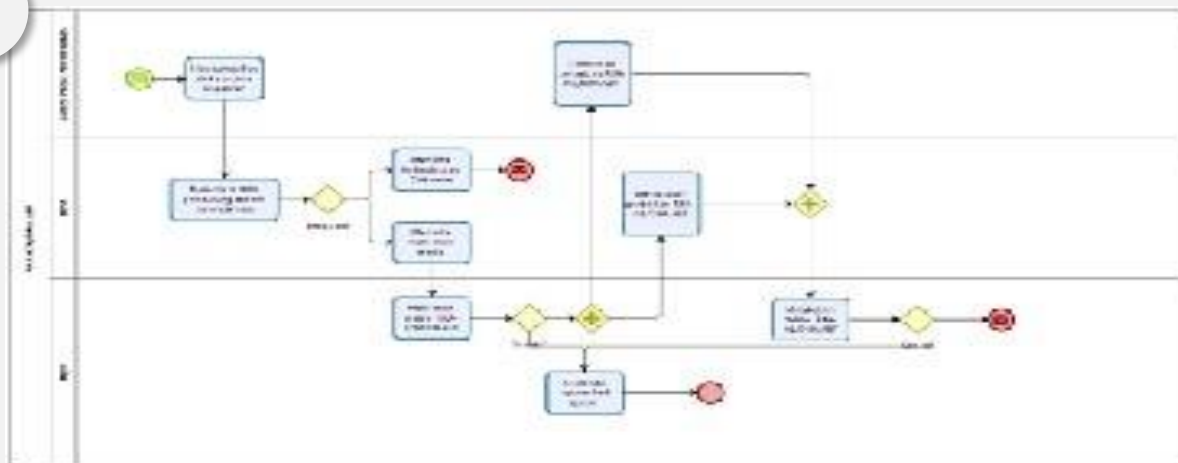


PERMODELAN DAN SIMBOL PROSES BISNIS

Format Diagram Alir (Flow Chart)



Format BPMN (Business Process Modeling and Notation)

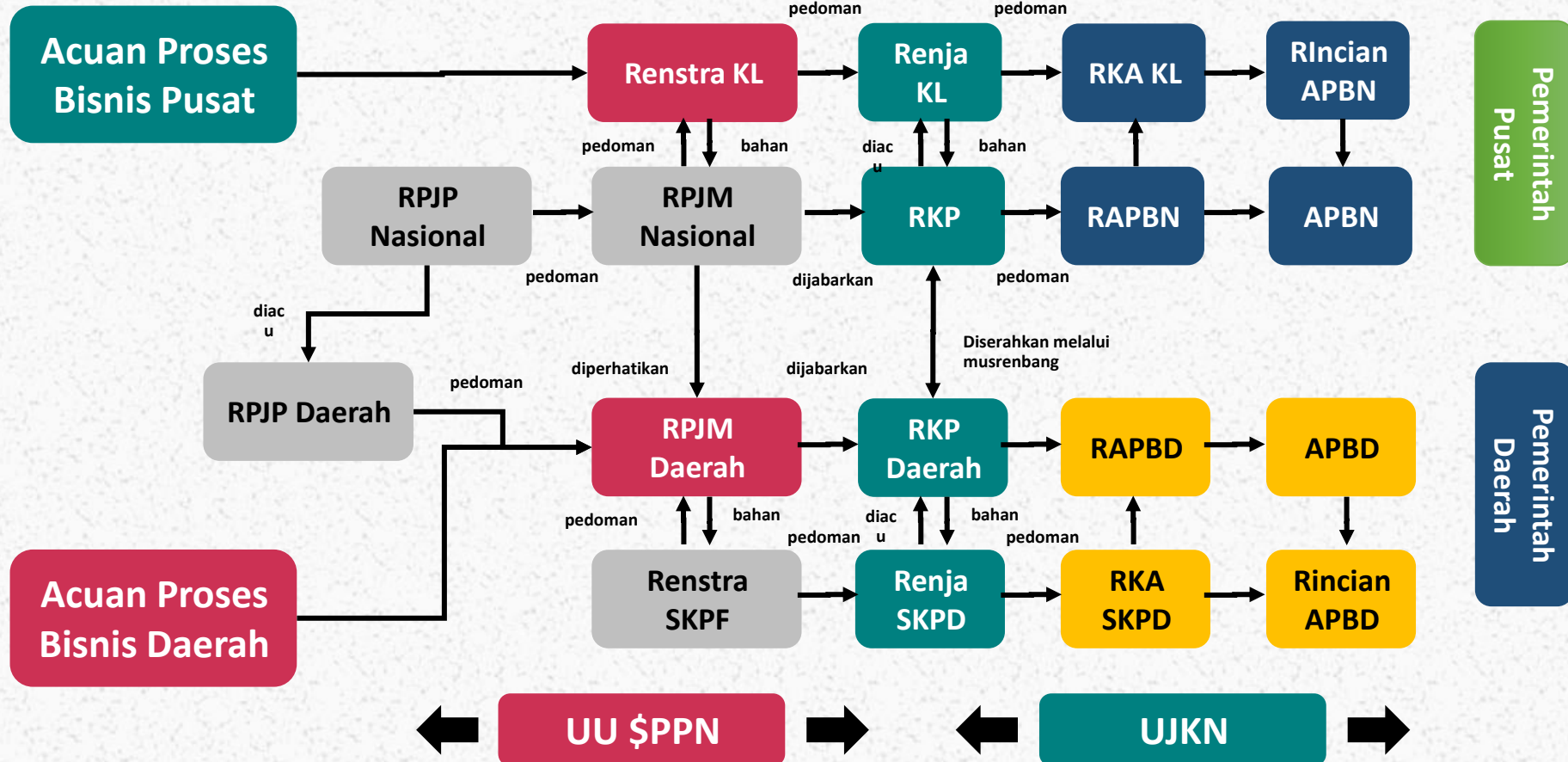


POLA PERANCANGAN



IDENTIFIKASI PROSES

DOKUMEN PERENCANAAN PEMBANGUNAN



IDENTIFIKASI PROSES UTAMA

VISI

“Kota M sebagai Kota **Pendidikan dan Wisata Keluarga** Berbasis **Ekonomi Kerakyatan** Berlandaskan **Pembangunan Partisipatif**”

1

MISI

1. Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia melalui sector **pendidikan** dan **kesehatan**.
2. Meningkatkan kesejahteraan rakyat berbasis ekonomi kerakyatan melalui sektor **perdagangan, jasa, pertanian, dan pariwisata**.
3. Meningkatkan kualitas **infrastruktur** kota yang terintegrasi dan berkelanjutan.
4. Mewujudkan pemerintahan Kota Metro yang *good governance* melalui peningkatan kualitas **pelayanan publik**.

2

3

4

5

6

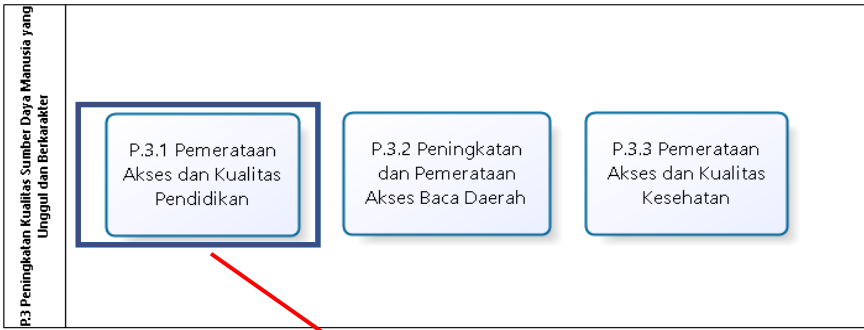
Dst

PROSES UTAMA

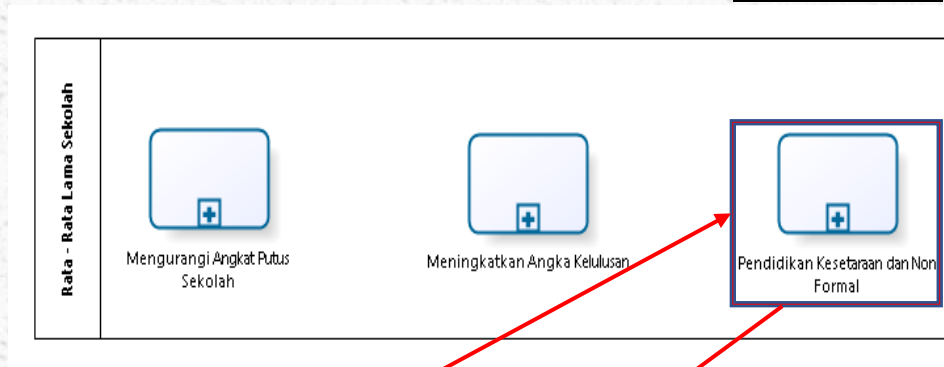
Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran
Tujuan 1	Indikator Tujuan 1	Sasaran 1	Indikator Sasaran 1
		Sasaran 2	Indikator Sasaran 2
Tujuan 2	Indikator Tujuan 2		

CONTOH PROSES BISNIS

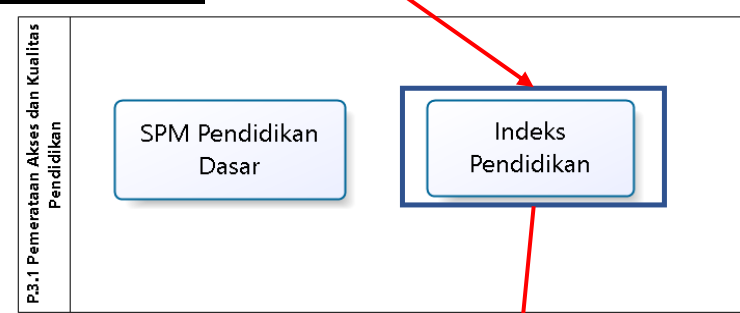
LEVEL 1 DAERAH



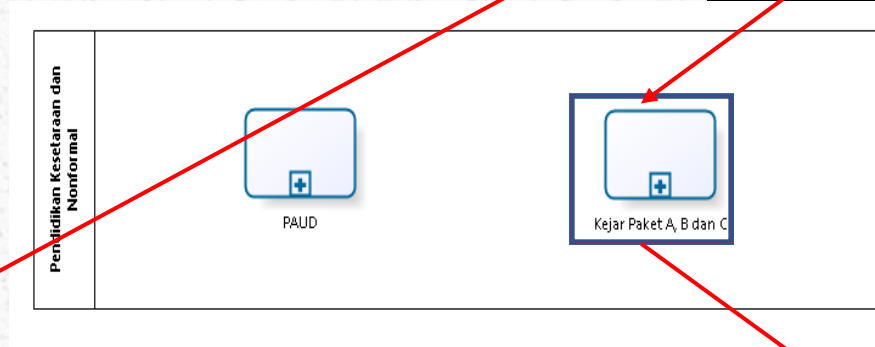
LEVEL 4 OPD



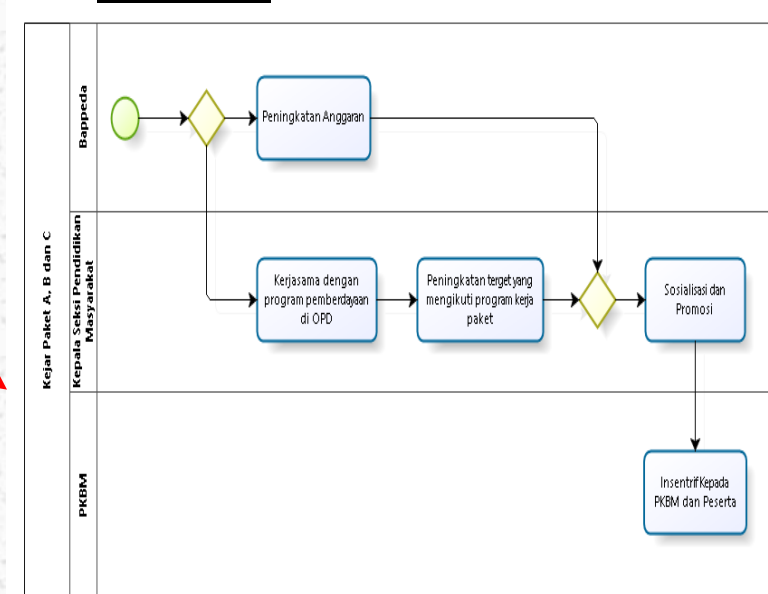
LEVEL 2 OPD



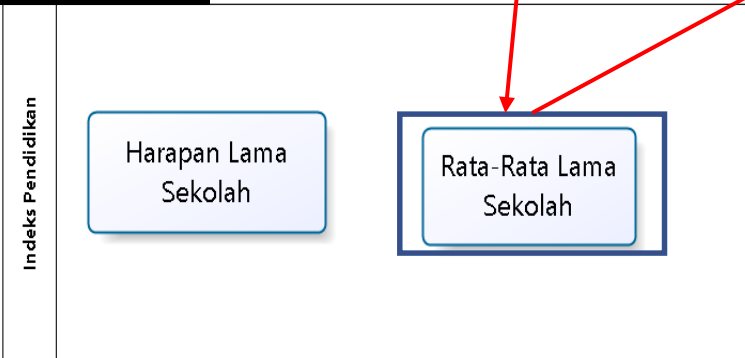
LEVEL 5 OPD



LEVEL SOP



LEVEL 3 OPD



Terima Kasih



SmartID in Collaboration
with Gov-Lab FIA UB